

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis dalam penelitian adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang dikuatkan dengan korelasi data yang sedang berkembang sekarang, karena data yang diteliti berupa buku-buku, jurnal, website dan lain-lain. Berkenaan dengan Peran Bank Indonesia Dalam Menjaga Kestabilan Nilai Tukar Rupiah. Menurut M. Nazir, studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori dan topik penelitian.²⁷

Dilihat dari sisi pelaksanaannya peneliti ini menggunakan metode deskriptif untuk memperoleh data-data dengan melakukan telaah pustaka terhadap data-data yang berkaitan dengan fokus masalah yang penulis teliti. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa

²⁷ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2019), 27.

deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.²⁸

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada “Peran Bank Indonesia Dalam Menjaga Kestabilan Nilai Tukar Perspektif Ekonomi Islam”.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yakni diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya diperoleh dari pihak lain misalnya lewat dokumentasi atau orang lain. Data sekunder ini merupakan sumber data yang berkompetensi dan relevan dengan masalah yang akan dibahas, tetapi data sekunder ini bukan menjadi sumber data yang utama dalam pembahasan ini.

Dalam studi ini data sekundernya adalah buku-buku yang mendukung peneliti untuk melengkapi isi serta interpretasi dari website maupun buku dari sumber data primer, berupa tulisan – tulisan yang sudah mencoba membahas mengenai Peran Bank Indonesia Dalam Menjaga Kestabilan Tukar Rupiah Perspektif Ekonomi Islam.²⁹

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. IV, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 60.

²⁹ Miles dan huberman, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta, Erlangga, 2021), Hal. 12

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan dan dokumentasi.

1. Kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan bermacam material yang terdapat di ruang kepustakaan seperti buku, koran, majalah, naskah, dokumentasi dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah.³¹

2. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian Bank Indonesia pada umumnya menggunakan studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri sumber-sumber data yang berhubungan dengan Peran Bank Indonesia dalam Menjaga Kestabilan Nilai Tukar. Dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada

³⁰ *Ibid*

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Erlangga, 2002), Hal. 122

penelitian sejarah, maka bahan dokumen memegang peranan yang amat penting.³²

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Menurut Moleong bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³³ Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 154.

³³ Miles dan Huberman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Erlangga, 2021), Hal. 122

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan “dalam melakukan *display data*, selain dengan teks yang meneratif, juga dapat berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) dan *chard*. Setelah peneliti mendapatkan informasi tentang semua data, kemudian peneliti dapat menggunakan data-data tersebut terkait Peran Bank Indonesia Dalam Menjaga Kestabilan Nilai Tukar rupiah.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah adalah Penarikan kesimpulan dan verifikasi.³⁴ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori. Setelah data terkumpul kemudian dibahas dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif artinya hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau partisipasi melalui pengamatan dan wawancara mendalam dan diekspresikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis dan catatan teoritis.

³⁴ Miles dan Huberman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Erlangga, 2020), Hal. 145